

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS TARUMANAGARA MENJADI MODEL *CENTER OF EXCELLENCE* (COE) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Sinta Paramita¹, Riris Loisa², Wulan Purnama Sari³

¹ Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Email: sintap@fikom.untar.ac.id

² Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Email: ririsl@fikom.untar.ac.id

³ Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Email: wulanp@fikom.untar.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bercerita tentang pengalaman Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara menjadi sebagai model Center of Excellence (CoE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2021. CoE merupakan Program Kementerian Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk mengembangkan MBKM di Perguruan Tinggi. Lahirnya gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjadi dasar untuk memperbarui formula pendidikan di Perguruan Tinggi saat ini. Merdeka Belajar Kampus Merdeka sejalan dengan Visi Program Studi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yaitu menjadi Prodi Ilmu Komunikasi unggul di Kawasan Asia Tenggara dan menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai Humanis berjiwa Entrepreneur, Profesional, serta Berintegritas. Melalui Program ini Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara berhasil mendapatkan program hibah tersebut pada 2021. Selain itu dukungan dari pihak Universitas Tarumanagara, Program CoE Prodi Ilmu Komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat terlihat dari terlaksananya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi Ilmu komunikasi Universitas Tarumanagara pada semester genap 2020/2021 telah melaksanakan kegiatan Magang dan Wirausaha mahasiswa semester 6 dan Semester Ganjil 2021/2020 telah melaksanakan kegiatan perkuliahan lintas Prodi di dalam Universitas Tarumanagara untuk mahasiswa di semester 5.

Kata kunci: MBKM; Center Of Excellence (CoE); Kurikulum

ABSTRACT

This article tells about the experience of the Communication Studies Study Program at Tarumanagara University becoming a model center of excellence (COE) for Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) in 2021. CoE is a Ministry of Cultural Education program of the Directorate General of Higher Education to develop MBKM in Higher Education. The birth of the idea of Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM), as stated in Permendikbud No. 3 of 2020 concerning National Standards for Higher Education, became the basis for updating the current education formula in Higher Education. Merdeka Learning Merdeka Campus is in line with the Vision of the Communication Studies Study Program at Tarumanagara University, which is to become a superior Communication Studies Study Program in the Southeast Asia Region and produce graduates with humanist values with the spirit of Entrepreneurship, Professionalism, and Integrity. Through this program, the Tarumanagara University Communication Studies Study Program succeeded in obtaining the grant program in 2021. Besides the support from the Tarumanagara University, the CoE Program of the Communication Studies Study Program was able to run smoothly. This can be seen from the implementation of the Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) at the Communication Science Study Program at Tarumanagara University in the even semester of 2020/2021, which has carried out Internship and Entrepreneurship activities for students in semester six and Odd Semester 2021/2020 and has carried out cross-study activities within the Study Program in Tarumanagara University for students in semester 5.

Keywords: MBKM; Center Of Excellence (CoE); Curriculum

1. PENDAHULUAN

Untuk melihat apakah sebuah bangsa berdaulat dapat dilihat dari sektor pendidikan. Pendidikan sebagai poros utama kedaulatan bangsa menciptakan generasi muda yang cerdas bernegara dan cinta tanah air. Dengan generasi yang unggul suatu bangsa mampu melakukan akselerasi dan beradaptasi dari perubahan zaman. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya inovasi formula pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi. Lahirnya gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjadi dasar untuk memperbaiki formula pendidikan di Perguruan Tinggi saat ini. Merdeka Belajar Kampus Merdeka sejalan dengan Visi Program Studi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yaitu menjadi Prodi Ilmu Komunikasi unggul di Kawasan Asia Tenggara dan menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai Humanis berjiwa Entrepreneur, Profesional, serta Berintegritas. Kegiatan MBKM merupakan upaya yang dilakukan Kemdikburistek untuk menyiapkan lulusan yang dapat bersaing secara nasional dan internasional dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi di era revolusi industri 4.0 (Rodiyah, 2021). Selain itu pendidikan juga merupakan bagian terpenting perkembangan zaman, yang sejalan dengan tantangan dengan arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Saat ini, dunia telah memasuki era teknologi tinggi dalam kehidupan (Aini, Budiarto, Putra, & Santoso, 2021)

Kebijakan MBKM memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman (Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2020). Pendidikan saat ini memasuki konsep baru yang tersusun dalam kurikulum MBKM berorientasi atau berpusat pada kegiatan mahasiswa di berbagai bidang ilmu, agar menjadi lulusan yang memiliki kompetensi secara komprehensif (Faiz & Purwati, 2021). Universitas Tarumanagara kali ini mengusung tema Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Poros Indonesia Cerdas Berdaulat. Ada tiga alasan Prodi Ilmu Komunikasi memilih tema tersebut. Pertama, sumber daya alam dan manusia di Indonesia adalah aset kekuatan Indonesia untuk menjadi negara yang berdaulat dan memiliki peranan penting dalam bernegara. Ke dua, saat ini banyak negara sudah merancang sistem pertahanan digitalisasi berbagai sektor untuk mendukung era industri 4.0, kehadiran Covid-19 memicu negara di dunia untuk lebih berakselerasi dan beradaptasi dengan digitalisasi. Pandemi covid-19 membuat Pendidikan di Indonesia siap menghadapi segala kemungkinan salah satunya adalah dengan memberikan layanan pendidikan online (Abidah, Hidaayatullaah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020)

Ketiga, terbukanya kesempatan dan peluang untuk Indonesia, menjadi negara maju dengan berdikari mengolah sumber daya alam dan manusia untuk kepentingan kemakmuran Indonesia. Ketiga alasan di atas merupakan peluang yang dapat membuat Indonesia maju. Peluang tersebut harus didukung berbagai sektor untuk meraihnya, salah satunya sektor pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Lahirnya gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjadi jawaban untuk mengubah model Pendidikan Perguruan Tinggi yang sebelumnya mono-disiplin ilmu menjadi multi-disiplin ilmu dengan berbagai kolaborasi nasional dan internasional (Tohir, 2020)

Melalui Program *Center of Excellence* (CoE) yang diterima Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara tahun 2021 dan dukungan dari pihak Universitas Tarumanagara, Program CoE Prodi Ilmu Komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat terlihat dari terlaksananya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi Ilmu komunikasi

Universitas Tarumanagara pada semester genap 2020/2021 **telah melaksanakan** kegiatan Magang dan Wirausaha untuk mahasiswa semester 6 dan Semester Ganjil 2021/2020 **telah melaksanakan** kegiatan perkuliahan lintas Prodi di dalam Universitas Tarumanagara untuk mahasiswa di semester 5.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dituangkan dalam Kurikulum Operasional di mana mahasiswa berkesempatan selama 1 (satu) semester dengan 20 sks untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama. Mahasiswa paling lama 2 (dua) semester dengan setara 40 sks menempuh pembelajaran di luar Perguruan Tinggi, baik dalam program studi yang sama atau berbeda. Dengan formula Kurikulum Operasional yang mengarah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, memiliki pengalaman dalam kolaborasi di berbagai bidang ilmu, nilai-nilai Humanis berjiwa Entrepreneur, Profesional, serta Berintegritas sesuai dengan Visi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

Tujuan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara adalah memberikan hak belajar selama 3 (tiga) semester kepada mahasiswa di luar Program Studi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa, dosen, Program Studi dan Universitas untuk memperoleh pengalaman kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat serta memperkuat capaian pembelajaran lulusan Program Studi yang harus dimiliki mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Model (CoE) MBKM;
2. Meningkatkan kolaborasi antara Program Studi dalam satu Universitas untuk mengembangkan wawasan keilmuan bagi mahasiswa;
3. Mengembangkan kualitas pendidikan dan kompetensi mahasiswa Universitas Tarumanagara, yang ditunjukkan dengan terselenggaranya kegiatan MBKM;
4. Memberikan kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar Program Studi dan Industri untuk mengembangkan potensi akademiknya sesuai dengan kemampuan akademik, bakat, dan minat studi;
5. Meningkatkan keluasan capaian pembelajaran lulusan, baik pengetahuan (*hardskill*), keterampilan (*softskill*), dan etika (*attitude*) yang diperoleh dari program studi utama maupun program studi lain;
6. Menghasilkan model pembelajaran yang berbasis *team-based project* dan/ atau *case-method*.

Target dalam Program Studi (CoE) MBKM Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dengan tema Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Poros Indonesia Cerdas Berdaulat adalah sebagai Berikut:

1. Menghasilkan laporan pelaksanaan;
2. Menghasilkan Peraturan akademik (MBKM) Universitas Tarumanagara
3. Menghasilkan Kurikulum Operasional yang mengakomodasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur kurikulum operasional, metode pembelajaran *team-based project* dan/atau *case method*, penyetaraan mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Sistem Evaluasi dan Hasil;
4. Menghasilkan dokumen pelaksanaan minimal 2 (dua) kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);

Menghasilkan dokumen pelengkap kegiatan sosialisasi, mentoring, dan pembinaan terkait MBKM.

2. METODE PELAKSANAAN

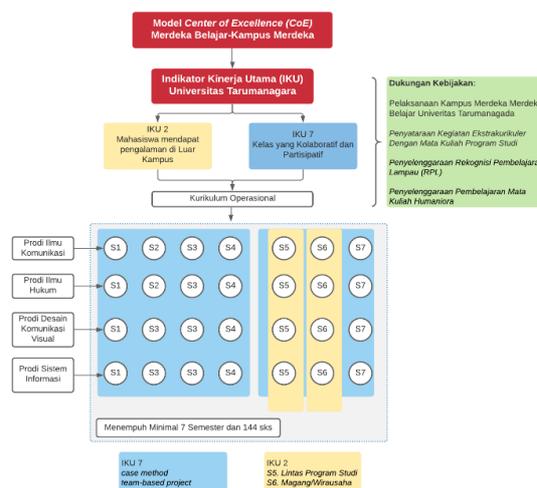
Pelaksanaan Program akan membahas dua bagian, yang pertama adalah perencanaan yang meliputi rencana program dan luaran yang diperoleh dari program-program yang diajukan. Kedua bab ini juga akan membahas tentang capaian program dalam bentuk deskripsi dan presentasi keberhasilan. Berikut ini adalah lima **rencana program** yang diajukan dalam *Center of Excellence* (CoE) sebagai berikut.

1. Menghasilkan laporan pelaksanaan;
2. Menghasilkan peraturan akademik (MBKM) Universitas Tarumanagara;
3. Menghasilkan Kurikulum Operasional yang mengakomodasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur kurikulum operasional, metode pembelajaran *team-based project* dan/atau *case method*, penyetaraan mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Sistem Evaluasi dan Hasil dalam Buku Pedoman MBKM;
4. Menghasilkan dokumen pelaksanaan minimal 2 (dua) kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
5. Menghasilkan dokumen pelengkap kegiatan sosialisasi, mentoring, dan pembinaan terkait MBKM.

3. PEMBAHASAN

Berikut ini adalah lima **Capaian Program** yang dalam bentuk deskripsi dan prosentase.

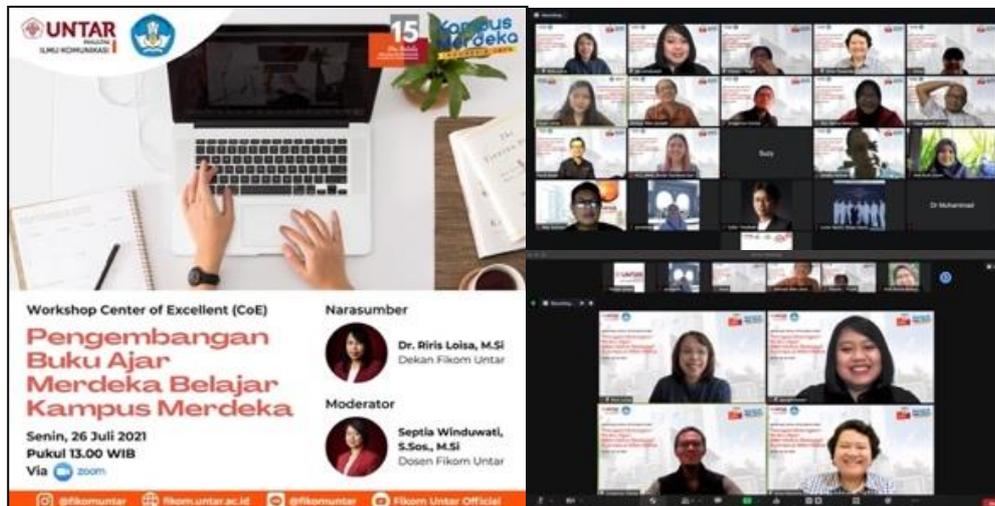
1. Dalam proses penyelesaian laporan pelaksanaan dari seluruh kegiatan Program Studi Menjadi Model *Center of Excellence* (CoE), tercapai 80%. Berikut Model *Center of Excellence* (CoE), pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 1. Model *Center of Excellence* (CoE)

2. Peraturan Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dihasilkan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara sebagai berikut:
 - Pedoman Pelaksanaan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar dari Universitas Tarumanagara Tercapai 100%

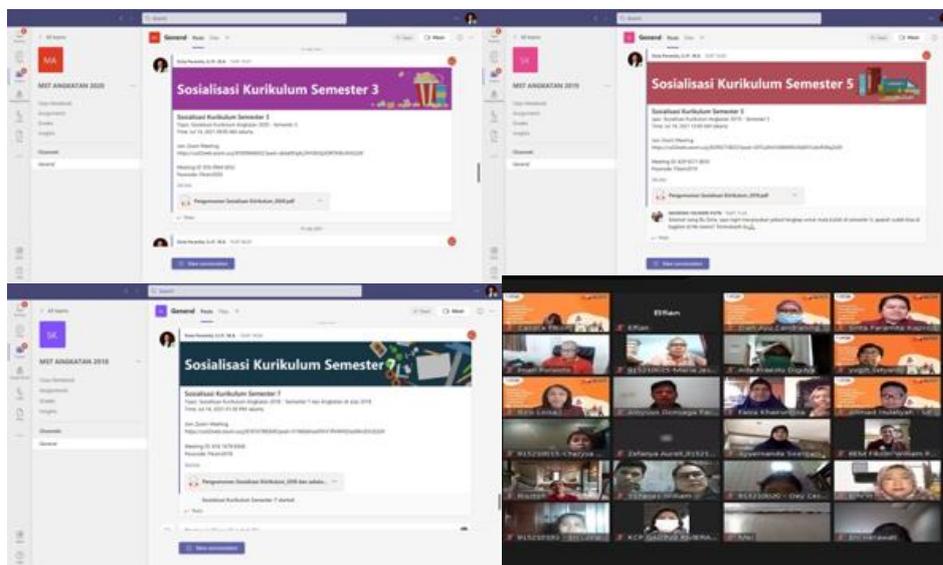
- Kurikulum Operasional Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara tercapai 100%
 - Buku Panduan Akademik tercapai 100%
 - Buku Pedoman Magang tercapai 100%
 - Buku Panduan Wirausaha, tercapai 100%
3. Komponen Kurikulum Operasional Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, tercapai 100% sebagai berikut:
- Identitas, Dasar Hukum, Visi dan Misi, Universitas, Fakultas, dan Prodi Ilmu Komunikasi, Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Mata Kuliah, Matrik Mata Kuliah Terhadap CPL, Sentra Keunggulan Akademik, Integrasi Mata Kuliah, Rekognisi Pembelajaran Lampai (RPL), Penyetaraan Kegiatan Ekstrakurikuler, Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester, Struktur Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi, Alur Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi, Metode Pembelajaran, Sistem Evaluasi dan Penilaian, Merdeka Belajar, Kelulusan, Masa Studi, Rencana Pembelajaran Semester, Konversi Mata Kuliah, dan hal- hal lain.
 - Menyelenggarakan Workshop Pengembangan Bahan Ajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pada tanggal 26 Juli 2021. Narasumber dalam Workshop CoE ini adalah Dr. Riris Loisa, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, sekaligus pengurus Bidang Kurikulum Sarjana Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) dan Ketua Departemen Pengembangan Divisi Keilmuan Ikatan Sarjana Ilmu Komunikasi (ISKI). Acara tersebut dimoderatori oleh Dosen Fakutas Ilmu Komunikasi Septia Winduwati, S.Sos., M.Si dan dihadiri oleh seluruh dosen tetap dan tidak tetap Fakutlas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini terlaksana 100%



Gambar 2. Poster Workshop Buku Ajar

- Selain itu terdapat Metode pembelajaran dengan *team-based project* dan/atau *case method* yang tertuang dalam Buku Ajar dari setiap mata kuliah yang ditawarkan (masih dalam proses 16 buku Ajar untuk Semester Ganjil), dalam Proses 60%
4. Kegiatan MBKM Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara sebagai berikut:

- Pada Semester Genap 2020/2021 Prodi Ilmu Komunikasi telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar universitas melalui kegiatan magang atau wirausaha selama 1 semester sebanyak 20 sks untuk mahasiswa semester 6. Mahasiswa yang mengambil skema ini adalah mahasiswa Angkatan 2018, tercapai 100%
 - Pada Semester Ganjil 2021/2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk memilih pembelajaran lintas Prodi. Masing-masing Prodi sepakat untuk menawarkan mata kuliah lintas Prodi sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran masing-masing Prodi. Dengan menetapkan di dalam Kurikulum Operasional, semester 5 sebagai waktu pelaksanaan pembelajaran lintas Prodi dengan 20 sks. Berikut ini adalah daftar mata kuliah dan Prodi yang masuk dalam Program Lintas Prodi. Mata Kuliah yang ditawarkan Prodi Ilmu Komunikasi Kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi seperti pada tabel di bawah ini:
5. Terdapat dokumen sosialisasi, monitoring dan pembinaan baik dari Fakultas dan Universitas terkait MBKM yang akan dijabarkan sebagai berikut:
- Sosialisasi dilakukan per Angkatan dari 2020, 2019, 2018 dan 2021 pada saat pertemuan dengan orang tua mahasiswa dalam acara Penerimaan Mahasiswa Baru yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini terlaksana 100%.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi

- Kegiatan monitoring dilakukan oleh Prodi Ilmu Komunikasi dan Universitas Tarumanagara. Monitoring meliputi proses pembelajaran selama satu semester, baik dari mahasiswa dan dosen. Di bawah ini adalah hasil evaluasi perkuliahan Semester Genap 2020/2021 berupa cuplikan hasil kuesioner yang diisi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi sebelum mengisi KRS untuk semester Ganjil 2021/2022.



Gambar 4. Survei oleh aplikasi Lintar Universitas Tarumanagara

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Studi Menjadi Model *Center of Excellence* (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan tema Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Poros Indonesia Cerdas Berdaulat di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari terlaksananya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi Ilmu komunikasi Universitas Tarumanagara pada semester genap 2020/2021 **telah melaksanakan** kegiatan Magang dan Wirausaha untuk mahasiswa semester 6 dan Semester Ganjil 2021/2020 **telah melaksanakan** kegiatan perkuliahan lintas Prodi di dalam Universitas Tarumanagara untuk mahasiswa di semester 5, selain itu kegiatan workshop bahan ajar untuk pemerkuat metode pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan program ini merupakan hasil kolaborasi antara civitas Universitas Tarumanagara dalam melaksanakan MBKM di Universitas Tarumanagara. Selain itu Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara juga menjadi rujukan bagi Program Studi Ilmu Komunikasi lainnya di dalam Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diberikan kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Universitas Tarumanagara, dan seluruh sivitas Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

REFERENSI

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/SIPOSE.V1I1.9>
- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka

Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I3.378>

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434. <https://doi.org/10.15294/SNHUNNES.V7I2.737>

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/KJB.V9I2.18379>

Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>